

Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler Di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022

T Rachmat Hidayat¹, Junaidi², Edi Azwar³

T Rachmat Hidayat, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

trachmathidayat@serambimekkah.ac.id

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Edi Azwar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang jadi rumusan masalah adalah “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022”. tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh . penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Karena ingin mengetahui teknik pemain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh . populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh yang berjumlah 15 orang. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh yang telah terjaring dan ditetapkan sebagai pemain. Populasi yang ada hanya berjumlah 15 orang, maka mengingat sampel adalah seluruh populasi di jadikan sebagai sampel atau total sampling. Tehnik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut : keterampilan Bermain Futsal pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah sebagai berikut: (1) kategori baik Sekali dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0.00%), (2) kategori baik dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (3) kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (4) kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 1 orang pemain (6.6%), (5) kategori kurang sekali dengan frekuensi sebanyak 1 orang pemain (93.4%), jadi dapat di ketahui bahwa keterampilan bermain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah kurang sekali. Rata – rata keterampilan futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah 72.33, berada pada kategori kurang sekali.

Kata kunci: *Evaluasi, Keterampilan Bermain Futsal*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga dewasa ini dapat memberi harapan yang begitu besar terhadap masyarakat untuk memahami dan menyadari akan arti, fungsi dan manfaat olahraga, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi masyarakat dalam memadati lapangan olahraga baik

pagi, siang, sore bahkan pada malam hari. Selanjutnya bukti lain dapat dilihat dari banyaknya tempat olahraga yang dapat memberikan layanan jasa dibidang olahraga, melalui cabang-cabang olahraga yang diminati oleh penghobi olahraga, maka masyarakat setidaknya dapat berlatih olahraga secara terarah tentu sesuai dengan cabang olahraga yang digemari. Bahwa perlu disadari pula bahwa olahraga juga merupakan arena untuk menggali dan mengembangkan potensi manusia itu sendiri untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Adisasmita (2009:1).

Hakikat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas Beutelshahi, (2012: 123).

Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta dapat dijadikan alat pemersatu. memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan. Cabang olahraga futsal merupakan olahraga yang masyarakat yang digemari banyak kalangan, dari kalangan anak kecil sampai kalangan orang tua. Berbagai macam tujuan dalam melakukan kegiatan olahraga futsal antara lain: a) olahraga untuk pencapaian prestasi, b) olahraga untuk kesehatan, c) olahraga untuk kebugaran, dan d) olahraga untuk rekreasi.

Kebanyakan orang yang melakukan olahraga secara teratur berpendapat bahwa salah satu dari alasan utama mengapa mereka melakukan itu ialah karena hal itu menyebabkan mereka merasa lebih enak. Kenyataan bahwa olahraga menyebabkan mereka mencapai dan mempertahankan keadaan sehat dan kebugaran fisik tidak begitu dihiraukan. Tetapi bila seseorang melalui olahraga dapat mencapai keadaan sehat dan kebugaran jasmani yang baik, barulah ia dapat menghargai keadaan tersebut. Giam & Teh (1992:10).

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang

dipenjurui dunia pada saat ini. Di lingkungan universitas terdapat pula banyak mahasiswa yang secara teratur memelihara kesehatannya. Ada berbagai macam jenis olahraga yang digemari mahasiswa, salah satunya adalah olahraga futsal. Permainan futsal dimainkan oleh lima orang dalam setiap timnya. Lapangan yang digunakannya pun lebih kecil daripada sepak bola konvensional. Dengan ukuran yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pemainnya (Lhaksana, 2012). Unsur-unsur kebugaran meliputi kecepatan, daya ledak, kekuatan otot, daya tahan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, koordinasi, tenaga, dan kelincahan. Diantara unsur-unsur diatas, peneliti akan membahas mengenai fisik dan teknik, karena fisik dan teknik merupakan komponen yang sangat penting bagi permainan futsal.

Futsal sebenarnya merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Teknik dalam olahraga futsal merupakan keterampilan dan kemampuan manusia untuk bergerak secara ekonomis dan dengan satu tujuan. Hal ini merupakan dasar permulaan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam permainan futsal menuntut penguasaan teknik yang kompleks sekali. Menurut Tenang (2008:67) bahwa “permainan futsal membutuhkan skill dan teknik penguasaan bola yang matang”. Oleh karena itu tanpa penguasaan teknik dasar yang memadai maka tujuan permainan futsal tidak akan tercapai. Menurut Irawan (2009:22) bahwa “pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*) dan menyundul (*heading*). Macam-macam *dribbling* sesuai dengan perkenaan kaki dibagi menjadi empat. Menurut Irawan (2009:32) dalam permainan futsal menggiring bola dapat dilakukan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*) kaki bagian luar (*out side of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*)”. Teknik *dribbling* memiliki peranan penting terhadap permainan futsal. Menurut Robert Koger (2007:51) bahwa: “Menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. *Dribbling* merupakan kemampuan yang penting dan mutlak harus dikuasai oleh pemain futsal.

Hasil pemantauan, pemain-pemain SD Negeri 10 Banda Aceh melakukan latihan 2 kali dalam seminggu, yaitu senin dan jumat. Dan dua minggu sekali melakukan uji coba dengan tim-tim yang ada disekitaran Banda Aceh. Dalam uji coba tersebut jarang

memperoleh kemenangan, bahkan kadang-kadang mengalami kekalahan. Ditinjau dari materi pemain yang memperkuat SD Negeri 10 Banda Aceh, kekalahan-kekalahan itu tidak perlu terjadi, kemampuan fisik, teknik dan mental yang dimiliki bermain futsal yang diperlihatkan, hanya ada awal-awal babak pertama akan tetapi tidak dapat dipertahankan sampai pertandingan usai. Untuk dapat mempertahankan keterampilan bermain dengan baik sepanjang pertandingan harus didukung oleh kemampuan fisik yang baik. Peningkatan kemampuan fisik dapat dilakukan dengan melatih komponen kondisi fisik terutama kekuatan otot, kecepatan, daya ledak otot dan daya tahan jantung paru. Komponen-komponen diatas merupakan faktor penting, disamping faktor non teknis seperti mental hal ini sesuai dengan pendapat Soebroto (1978:163) mengatakan: “olahragawan yang ulung harus memiliki kemampuan fisik dan fisiologi yang tangguh, tetapi lebih diperlukan mentalitas yang baik untuk mampu memperlihatkan keunggulan kemampuan fisik”.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis merasa sangat tertarik dan ingin mengetahui kemampuan fisik pemain futsal SD Negeri 10 Banda Aceh ini dan mengadakan penelitian yang berjudul: **“Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang jadi rumusan masalah adalah “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022”.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelatih futsal secara umum dalam menyusun program latihan kondisi fisik pemain futsal. Dan secara khusus menjadi bahan masukan untuk pelatih dan pemain-pemain futsal SD Negeri 10 Banda Aceh.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu: suatu penelitian yang berusaha menggambarkan peristiwa-peristiwa dan kejadian serta gejala (fenomena) yang ada pada masa sekarang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022 yang berjumlah 22 orang. Mengingat sampel adalah seluruh populasi di jadikan sebagai sampel atau total sampling.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes keterampilan dasar futsal. Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *diskriptif* dengan mempergunakan statistik *diskriptif* dan langkah-langkah yang ditempuh:

1. Menyusun data yang diperoleh masing-masing test keterampilan futsal
2. Mencari rata-rata masing-masing test dengan mempergunakan rumus Sudijono (1987:78) :

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Menghitung Rata-rata:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan: X : Rata-rata yang dicari
 ΣX : Jumlah Score X
N : Jumlah Sampel

3. untuk dapat memberikan gambaran secara umum masing-masing ketrampilan futsal pemain futsal SD Negeri 10 Banda Aceh Tahun 2022, penulis menggunakan rumus

persentase dari Hadi (1983:229) yaitu: menghitung persentase: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

keterangan: P = persentase
F = frekuensi
N = sampel
100% = bilangan tetap

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan tes penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Februari 2023, tepat nya di Lapangan Futsal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian di peroleh dari tes yang di lakukan pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh berupa data dalam bentuk angka. Data di peroleh secara langsung dari tes keterampilan bermain futsal. Data-data tersebut di buat dalam bentuk table dan hasilnya adalah sebagai berikut.

1. Data Tes Keterampilan Bermain Futsal

Adapun keterampilan bermain futsal yang di tampilkan para Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh. Dapat di lihat pada table di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Bermain Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh.

NO	Nama Sampel	Keterampilan bermain futsal (Detik)	T - Skor	Kategori
1	2	3	4	5
1	Sampel 1	24.0	76	Kurang Sekali
2	Sampel 2	24.5	76	Kurang Sekali
3	Sampel 3	25.5	75	Kurang Sekali
4	Sampel 4	29.7	71	Kurang Sekali
5	Sampel 5	29.6	71	Kurang Sekali
6	Sampel 6	30.6	70	Kurang Sekali
7	Sampel 7	28.6	72	Kurang Sekali
8	Sampel 8	25.8	75	Kurang Sekali
9	Sampel 9	29.4	71	Kurang Sekali
10	Sampel 10	30.5	70	Kurang Sekali
11	Sampel 11	25.7	75	Kurang Sekali
12	Sampel 12	34.8	66	Kurang Sekali
13	Sampel 13	28.5	72	Kurang Sekali
14	Sampel 14	32.0	68	Kurang Sekali
15	Sampel 15	23.4	77	Kurang
	Jumlah	422.6	1085	

2. Analisis Data Penelitian.

a. Analisis Nilai Rata-rata Keterampilan Bermain Futsal

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1085}{15} = 72.33$$

Jadi rata – rata keterampilan futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah 72.33, berada pada kategori kurang sekali.

b. Analisis Nilai Persentase Keterampilan Bermain Futsal.

Selanjutnya mencari persentase dari keterampilan bermain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh sebagai berikut.

1) Analisis Nilai Persentase Keterampilan Bermain Futsal.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Baik Sekali} \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Baik} \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Cukup} \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Kurang} \frac{1}{15} \times 100\% = 6.6\%$$

$$\text{Kurang sekali} \frac{14}{15} \times 100\% = 93,4\%$$

Tabel 2. Persentase Keterampilan Bermain Futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh.

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	0	0%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	1	6.6%
5	Kurang Sekali	14	93.4%
Jumlah		15	100%

Untuk lebih jelas persentase keterampilan Bermain Futsal pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh dapat di lihat pada grafik di bawah ini



Gambar 1. Grafik Keterampilan bermain Futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di jelaskan bahwa keterampilan Bermain Futsal pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah sebagai berikut: (1) kategori baik Sekali dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0.00%), (2) kategori baik dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain

(0%), (3) kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (4) kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 1 orang pemain (6.6%), (5) kategori kurang sekali dengan frekuensi sebanyak 14 orang pemain (93.4%), jadi dapat di ketahui bahwa keterampilan bermain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah kurang sekali.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa rata – rata keterampilan futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah 72.33 berada pada kategori kurang sekali dan di peroleh 14 orang pemain dari sebanyak 15 pemain (93.4%) berada pada kategori kurang sekali, 1 orang berada kategori kurang (6,6%)

Sajoto (2002:2) mengatakan bahwa : "Apabila seseorang ingin mencapai prestasi yang optimal perlu memiliki empat macam kelengkapan yang meliputi : 1) Pengembangan fisik, 2) Pengembangan Teknik, 3) Pengembangan Mental, 4) Kematangan Juara".

Menurut Lhaksana (2011:7), "futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi".

Dari beberapa teori diatas sangat jelas bahwa untuk mendapatkan teknik dasar futsal yang baik perlu ada program latihan yang di susun dengan baik, serta memiliki kondisi fisik yang maksimal, dengan adanya gabungan kedua aspek tersebut maka akan membentuk pemain futsal yang memiliki teknik dasar yang baik yang dapat bersaing di berbagai kejuaraan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: rata – rata keterampilan futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah 72.33 berada pada kategori kurang sekali. Keterampilan Bermain Futsal pada Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah sebagai berikut: (1) kategori baik Sekali dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0.00%), (2) kategori baik dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (3) kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 0 orang pemain (0%), (4) kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 1 orang pemain (6.6%), (5) kategori kurang sekali dengan frekuensi sebanyak 14 orang pemain (93.4%),

jadi dapat di ketahui bahwa keterampilan bermain futsal Siswa Usia 10-12 Tahun Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 10 Banda Aceh adalah berada pada kategori kurang sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Winarmo, dkk. (2009). *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran Panduan Lengkap Untuk Para Pendidik dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Grius Prima Media.
- Arikunto, S. (1987). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara,.
- Bompa, Tudor. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Kendal. Lowa: Hunt Publishing Company.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be champion.
- Lhaksana, Justinus & Ishak H. Pardosi. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Robert, Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Soedarminto. (1992). *Kinesiologi*. Jakarta: Depdikbud Ditjen PT Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Subana. dkk. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Edisi Empat. Bandung: Tarsito.